



LAPORAN MGMP KEMARITIMAN BULAN AGUSTUS 2026



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)
KEMARITIMAN KAB.BIREUEN**

**LAPORAN KEGIATAN KEMARITIMAN
BULAN AGUSTUS 2026**

Materi Penyusunan Naskah Soal TKA Produktif Kemaritiman

A. NAMA KEGIATAN

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kemaritiman Bulan Agustus

B. WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kemaritiman Bulan Agustus dilakukan 1 pertemuan yaitu pada hari Rabu, 26 Agustus 2026, dengan durasi 2 Jam/hari.

C. TEMPAT

Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kemaritiman Bulan Agustus dilaksanakan di Ruang Kantor Guru SMK Negeri 1 Jeunieb yang beralamat di JL. B.Aceh-Medan, Desa Blang Mee Barat, Kec. Jeunieb Kab. Bireuen, Aceh

1. Tujuan Penyusunan Soal

Soal TKA Produktif Kemaritiman sebaiknya tidak hanya menguji kemampuan menghafal istilah atau prosedur, tetapi mengukur kemampuan peserta didik dalam:

- memahami konsep dan prinsip kemaritiman;
- menerapkan pengetahuan pada situasi kerja nyata;
- menganalisis permasalahan di bidang kemaritiman;
- mengambil keputusan berdasarkan data atau kondisi operasional;
- menerapkan aspek **keselamatan dan kesehatan kerja (K3)**;
- memahami prosedur, standar operasional, dan regulasi yang relevan;
- memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan kerja maritim.

2. Karakteristik Soal yang Baik

Soal TKA Produktif Kemaritiman idealnya:

1. Kontekstual

Menggunakan situasi yang dapat ditemukan di kapal, pelabuhan, galangan, industri perikanan, atau lingkungan kerja kemaritiman.

2. **Berbasis kompetensi**

Soal mengukur kemampuan yang memang diperlukan dalam dunia kerja.

3. **Menggunakan stimulus**

Stimulus dapat berupa:

- gambar;
- tabel;
- diagram;
- data hasil pengukuran;
- skenario kecelakaan kerja;
- cuplikan logbook;
- spesifikasi peralatan;
- situasi operasional kapal.

4. **Menuntut penalaran**

Peserta didik perlu menginterpretasikan informasi sebelum menentukan jawaban.

5. **Memiliki satu jawaban paling tepat**

Terutama untuk soal pilihan ganda.

6. **Tidak bergantung pada hafalan semata**

Pengetahuan dasar tetap diperlukan, tetapi digunakan untuk menyelesaikan masalah.

3. Ruang Lingkup Materi Produktif Kemaritiman

Materi dapat disesuaikan dengan konsentrasi keahlian. Secara umum, cakupannya dapat meliputi:

A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kemaritiman

Contoh materi:

- penggunaan APD;
- prosedur keselamatan di kapal;
- keselamatan kerja di ruang terbatas;
- pencegahan kebakaran;
- prosedur keadaan darurat;
- abandon ship;
- penggunaan alat pemadam;
- pertolongan pertama;

- identifikasi bahaya dan penilaian risiko.

Contoh kompetensi yang diukur:

Peserta didik mampu menentukan tindakan paling tepat ketika menemukan kondisi kerja yang berpotensi menyebabkan kecelakaan.

B. Dasar-Dasar Pelayaran

Materi dapat mencakup:

- navigasi dasar;
- arah dan haluan;
- tanda dan rambu navigasi;
- komunikasi maritim;
- kondisi cuaca dan laut;
- prinsip olah gerak kapal;
- prosedur jaga.

C. Permesinan Kapal

Materi dapat mencakup:

- mesin diesel kapal;
- sistem bahan bakar;
- sistem pelumasan;
- sistem pendinginan;
- sistem udara;
- sistem kelistrikan;
- pompa dan perpipaan;
- perawatan dan pemeriksaan mesin;
- troubleshooting.

D. Nautika Kapal

Materi dapat mencakup:

- navigasi;
- pelayaran;
- stabilitas kapal;
- bongkar muat;

- alat-alat navigasi;
- keselamatan pelayaran;
- komunikasi dan prosedur kerja di anjungan.

E. Kapal Penangkap Ikan/Perikanan

Untuk kompetensi yang relevan:

- alat penangkapan ikan;
- operasi penangkapan;
- penanganan hasil tangkapan;
- keselamatan kapal perikanan;
- navigasi kapal perikanan;
- mesin kapal perikanan;
- pemeliharaan alat tangkap.

F. Perkapalan/Galangan

Materi dapat meliputi:

- konstruksi kapal;
- pengelasan;
- fabrikasi;
- material kapal;
- perawatan lambung;
- pengecatan dan perlindungan korosi;
- keselamatan kerja di galangan.

4. Level Kognitif

Dalam menyusun soal, kemampuan berpikir peserta didik dapat dibuat bertingkat.

Level	Kemampuan	Contoh dalam Kemaritiman
C1	Mengingat	Menyebutkan fungsi APAR
C2	Memahami	Menjelaskan fungsi sistem pendingin
C3	Menerapkan	Menentukan tindakan sesuai SOP

Level	Kemampuan	Contoh dalam Kemaritiman
C4	Menganalisis	Menganalisis penyebab gangguan mesin
C5	Mengevaluasi	Menilai prosedur yang paling aman
C6	Mencipta	Merancang alternatif penyelesaian masalah

Untuk TKA, soal yang berbasis penerapan dan penalaran (C3–C5) sangat penting karena lebih mampu menggambarkan kemampuan peserta didik dalam menghadapi persoalan kerja.

5. Struktur Soal Berbasis Stimulus

Pola sederhana yang dapat digunakan:

Stimulus → Permasalahan → Pertanyaan → Pilihan jawaban

Contoh:

Sebuah kapal sedang melakukan pelayaran. Masinis menemukan temperatur mesin utama meningkat secara terus-menerus. Pemeriksaan awal menunjukkan volume air pendingin masih berada pada batas normal. Tekanan sistem pendingin juga mengalami penurunan.

Pertanyaan:

Tindakan pemeriksaan berikutnya yang paling tepat adalah

- A. meningkatkan putaran mesin
- B. memeriksa kemungkinan kebocoran atau gangguan sirkulasi sistem pendingin
- C. menambah bahan bakar
- D. mematikan seluruh sistem kelistrikan
- E. meningkatkan tekanan bahan bakar

Kunci: B

Kemampuan yang diukur: analisis gangguan pada sistem pendingin mesin kapal.

6. Prinsip Penyusunan Stimulus

Stimulus yang baik harus:

- relevan dengan kompetensi;
- memberikan informasi yang cukup;
- tidak terlalu panjang;
- mengandung informasi yang dapat dianalisis;
- memungkinkan peserta didik menggunakan konsep yang telah dipelajari.

Stimulus sebaiknya dibuat menyerupai **situasi kerja nyata**, misalnya:

“Pada saat pemeriksaan rutin sebelum keberangkatan...”

“Berdasarkan data logbook mesin selama tiga hari...”

“Perhatikan tabel hasil pemeriksaan berikut...”

“Seorang ABK menemukan kondisi berikut ketika melakukan inspeksi...”

Dengan demikian, soal tidak sekadar bertanya “*Apa fungsi alat X?*”, tetapi menguji kemampuan menggunakan pengetahuan dalam konteks pekerjaan.

7. Kaidah Penulisan Pokok Soal

Pokok soal harus:

- jelas dan tidak ambigu;
- menggunakan bahasa Indonesia yang efektif;
- tidak memberikan petunjuk jawaban;
- tidak mengandung informasi yang tidak diperlukan;
- menghindari kalimat negatif yang membingungkan;
- sesuai dengan kompetensi yang hendak diukur.

Kurang baik:

Manakah di bawah ini yang bukan merupakan alat yang tidak digunakan untuk keselamatan kapal?

Kalimat tersebut memiliki konstruksi negatif yang membingungkan.

Lebih baik:

Alat berikut yang **tidak digunakan sebagai peralatan keselamatan kapal** adalah

8. Penyusunan Pilihan Jawaban

Pilihan jawaban harus:

- homogen;
- logis;
- memiliki panjang yang relatif seimbang;
- tidak memberikan petunjuk melalui pola bahasa;
- hanya memiliki **satu jawaban paling tepat**;
- pengecohnya berasal dari kesalahan yang mungkin dilakukan peserta didik.

Contoh pengecoh yang baik bukan jawaban asal-asalan, melainkan jawaban yang **masuk akal tetapi salah secara konsep atau prosedur**.

9. Contoh Soal Analitis Kemaritiman

Stimulus

Sebuah kapal akan melakukan pelayaran. Saat pemeriksaan sebelum keberangkatan, ditemukan bahwa salah satu selang bahan bakar menunjukkan retakan pada bagian sambungan. Tidak terlihat kebocoran bahan bakar dalam jumlah besar, tetapi tercium bau bahan bakar di sekitar ruang mesin.

Soal

Tindakan yang paling tepat dilakukan oleh awak kapal adalah

- A. tetap mengoperasikan mesin karena kebocoran belum terlihat jelas
- B. membersihkan bagian luar selang kemudian melanjutkan operasi
- C. melaporkan kondisi tersebut dan melakukan tindakan perbaikan sesuai prosedur keselamatan sebelum operasi
- D. meningkatkan ventilasi kemudian menjalankan mesin dengan putaran rendah
- E. menunggu sampai terjadi kebocoran untuk memastikan kerusakan

Kunci: C

Level kognitif: C4 – Analisis

Kompetensi: penerapan keselamatan kerja dan pemeriksaan sistem bahan bakar.

Alasan: Retakan pada saluran bahan bakar merupakan potensi bahaya kebocoran dan kebakaran sehingga harus ditangani sebelum pengoperasian.

10. Kisi-Kisi Soal

Sebelum menulis soal, buatlah kisi-kisi. Format sederhana:

No.	Kompetensi	Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk
1	Menerapkan K3	APD	Menentukan APD sesuai pekerjaan	C3	PG
2	Menganalisis gangguan mesin	Pendinginan	Menganalisis penyebab kenaikan temperatur	C4	PG
3	Menerapkan prosedur darurat	Kebakaran	Menentukan tindakan awal	C3	PG
4	Menganalisis data operasional	Mesin kapal	Menentukan penyebab berdasarkan data	C4	PG

No.	Kompetensi	Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk
5	Mengevaluasi prosedur	Keselamatan pelayaran	Menilai tindakan awak kapal	C5	PG

Kisi-kisi harus dibuat terlebih dahulu sebelum naskah soal, agar distribusi materi dan tingkat kognitif dapat dikendalikan.

11. Checklist Review Naskah Soal

Sebelum soal digunakan, lakukan telaah berikut:

- Soal sesuai kompetensi/materi.
- Indikator soal jelas.
- Level kognitif sesuai tuntutan pertanyaan.
- Stimulus relevan dan cukup.
- Pokok soal tidak ambigu.
- Tidak ada petunjuk menuju jawaban.
- Pilihan jawaban homogen.
- Hanya ada satu jawaban paling tepat.
- Pengecoh berfungsi.
- Bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia.
- Tidak mengandung bias yang tidak relevan.
- Istilah kemaritiman digunakan secara tepat.
- Soal mencerminkan situasi dunia kerja.
- Kunci jawaban sudah diverifikasi oleh ahli/guru produktif.

12. Prinsip Utama

Rumus praktisnya:

Kompetensi → Indikator → Stimulus → Pertanyaan → Pilihan Jawaban → Kunci → Telaah